

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Lokasi KKN unit VII.D.1 berada di Kabupaten Tepus Gunungkidul. Deskripsi wilayah KKN diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi KKN dan dari hasil wawancara dengan Kepala Dusun dan Tokoh Masyarakat setempat tempat posko KKN berada. Lokasi Posko KKN VII.D1 berada di Dusun Pringapus RT 01/RW 12, Giripanggung Tepus Gunungkidul, Provinsi D.I Yogyakarta. Informasi yang berkaitan dengan deskripsi wilayah lokasi KKN dijabarkan sebagai berikut :

1. Geografis

Desa Giripanggung merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Gunungkidul, yang memiliki luas wilayah 2.209,000000 Ha yang secara administratif pemerintahannya terbagi menjadi 12 Dusun. Desa Giripanggung berada di titik koordinat 110.68485 BT / -8.103172 LS dengan tipologi wilayah berupa perladangan klasifikasi swadaya dan kategori madya. Wilayah Desa Giripanggung terletak di Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul. Kondisi geografis Desa Giripanggung digambarkan sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Candirejo
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Botodayaan.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Purwodadi.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sumberwungu

Padukuhan Pringapus merupakan bagian integral dari wilayah Desa Giripanggung. Jarak dengan Ibukota Kecamatan \pm 10km sedangkan jarak dengan Ibukota Kabupaten \pm 22 km. Padukuhan Pringapus memiliki ketinggian tanah rata-rata 360m di atas permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 500 mm/tahun dan jumlah hari hujan rata-rata 85 hari/tahun. Suhu udara berkisar 27°C - 34°C . Dengan demikian Padukuhan Pringapus disamping pertanian masih bisa dikembangkan perkebunan, kehutanan, peternakan dan lain-lain. Pada padukuhan Pringapus memiliki 5 Rukun Tetangga dan 1 Rukun Warga. Kondisi geografis Padukuhan Pringapus digambarkan sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Padukuhan Trenggulun
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Padukuhan Gunungbuthak
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Padukuhan Gerotan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Padukuhan Gupakan

Wilayah Padukuhan dikelilingi area persawahan. Akses jalan di Padukuhan Pringapus sebagian besar berupa jalan desa/kampung yang terbuat dari cor blok dengan lebar rata-rata 1-2 m. Jalan yang menghubungkan Padukuhan Pringapus dengan padukuhan tetangga sudah berupa jalan aspal yang berstatus sebagai jalan desa.

Lahan di Padukuhan Pringapus sebagian besar dipenuhi dengan persawahan, kebun dan pemukiman penduduk. Penduduk di Dusun Pringapus tercatat berjumlah \pm 724 jiwa yang terdiri dari 316 laki-laki

dan 406 perempuan, dan seluruhnya sudah memiliki akses jaringan listrik serta jaringan telekomunikasi dan informasi.

Padukuhan Pringapus memiliki 1 Masjid dan 1 Musholla, yakni Masjid Nurul Hidayah dan Mushola Al-Maun yang terletak di wilayah RT yang berbeda. Masjid Nurul Hidayah yang terletak di RT 01 Cikal Pringapus, sedangkan Musholla Al-Maun berada di wilayah RT 05 Bohwetan Pringapus.

2. Demografi

a. Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan formal.

Komposisi tingkat pendidikan yang dimiliki atau sedang dijalani oleh penduduk di Padukuhan Pringapus mulai dari PAUD, Taman Kanak-Kanak (TK), SD, SMP, SMA/SMK dan Perguruan Tinggi. Lokasi lembaga pendidikan yang berada di sekitar wilayah Padukuhan yaitu PAUD, TK, SD. Lembaga pendidikan tingkat berada di wilayah Desa, SMA/SMK berada di wilayah Kecamatan dan Perguruan Tinggi yang diikuti oleh penduduk Pringapus berada di wilayah Kabupaten Gunungkidul.

b. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian.

Mata pencaharian yang dimiliki penduduk Pringapus beraneka ragam. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan buruh. Profesi lain yang dijalani oleh penduduk Pringapus yaitu Pegawai Swasta, Pedagang, Jasa dan Pertukangan.

c. Komposisi penduduk berdasarkan agama.

Agama yang dianut seluruh penduduk Padukuhan Pringapus adalah agama Islam. Antusias warga dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan Takmir Masjid Nurul Hidayah sangat baik seperti dalam menjalankan sholat berjamaah, pengajian Rutin Selasa Kliwon dan Ahad Pagi serta Pembinaan Iqra untuk Ibu-Ibu setiap hari Kamis.

Untuk kegiatan sholat wajib, jamaah yang menunaikan sholat di masjid berasal dari radius 50 m di sekitar masjid dan didominasi oleh jamaah anak-anak dan wanita. Kegiatan pengajian Ahad Pagi dan Selasa Kliwon yang diselenggarakan oleh Takmir Masjid Nurul Hidayah bersama Dompot Dhuafa, diikuti oleh jamaah yang berasal dari seluruh warga RT 01-RT 05.

3. Kondisi Kesehatan

Keberhasilan dalam penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat dapat di ukur dari berbagai indikator dalam meningkatkan derajat Kesehatan.

Peran Posyandu dan penerapan pola hidup sehat yang telah dirintis pada tahun-tahun yang membuahkan hasil yang mengembirakan. Hal ini terindikasi menurunnya angka kematian bayi, balita gizi buruk menurun, kematian ibu melahirkan menurun, angka kecukupan Gizi meningkat dan lain-lain.

4. Kondisi Ekonomi

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu padukuhan dapat tercermin dari beberapa indikator. Salah satu indikator yang sering dipakai untuk melihat keberhasilan pembangunan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang bisa dicapai dan perkembangannya merupakan refleksi dari kemampuan padukuhan dalam pengelola sumber daya manusia. Kontribusi terbesar sistem pembentukan PDRB Giripanggung adalah sektor Pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan andalan sumber mata pencaharian masyarakat Padukuhan Pringapus. Pertumbuhan ekonomi padukuhan Pringapus yang bertumpu pada sektor pertanian dalam arti luas (pertanian, perkebunan, hutan rakyat, peternakan). Sektor lain seperti industri kecil, perdagangan mampu menopang pertumbuhan ekonomi.

5. Sumber Daya Alam

Potensi sumber daya alam dan industri kecil menengah yang ada di padukuhan Pringapus, antara lain:

a. Pemanfaatan Lahan

Lahan pertanian yang dimiliki oleh masyarakat Padukuhan Pringapus adalah lahan kering yang terghantung pada daur iklim khususnya curah hujan.

Tabel 1.1
Pemanfaatan Lahan

No	Jenis Lahan
1.	Tegal
2.	Pekarangan
3.	Jalan
4.	Perkuburan
5.	Hutan Rakyat dan Produksi

b. Flora dan Fauna

Tabel 2.1
Jenis Flora dan Fauna

No	Jenis Flora dan Fauna	
1.	Jenis Flora	
	Tanaman Bunga	Melati, Anggrek, Mawar
	Tanaman Pertanian	Padi, Jagung, Ketela Pohon, Kacang-kacangan
	Tanaman Perkebunan	Jarak Pagar, Srikaya, Mangga Pisang, So, Pete, Kluwih, Nangka
	Tanaman Hutan Rakyat	Jati, Mahoni, Sengon Akasia
2.	Jenis Fauna	
	Jenis Unggas	Ayam, Burung, Bebek
	Jenis Hewan liar	Garangan, landak, Ular,
	Jenis Hewan Piaraan	Kambing, Sapi, Ayam, Burung

c. Industri Kerajinan Rumah Tangga

Industri kerajinan rumah tangga yang ada di Pringapus sebagai berikut :

Tabel 3.1
Industri Kerajinan Rumah Tangga

No	Jenis Industri	Kelompok	Keterangan
----	----------------	----------	------------

1.	Industri Tempe tahu	4	Perorangan
2.	Tortila	1	Kelompok
3.	Stik waluh, papaya, kelor	1	Kelompok
4.	Abon kelor	1	Kelompok
5.	Emping jagung	1	kelompok

6. Sarana dan Prasarana

a. Padukuhan

Sistem pemerintahan dan pelayanan di Padukuhan Pringapus memiliki fasilitas penunjang yaitu : balai padukuhan, mushola dan inventaris lainnya

b. Transportasi

Secara umum wilayah Padukuhan Pringapus memiliki fasilitas jalan sebagian aspal dan mayoritas cor blok yang menghubungkan antar desa maupun padukuhan. Mayoritas sarana transportasi yang dimiliki masyarakat adalah sepeda motor, sepeda dan roda empat.

c. Kesehatan

Padukuhan Pringapus dalam rangka mewujudkan taraf hidup sehat bagi masyarakat terdapat posyandu. Posyandu balita maupun lansia yang dilakukan dalam sebulan sekali bekerjasama dengan Dompot Dhuafa.

d. Pendidikan

Upaya meningkatkan generasi cerdas sebagai pengembangan estafet kepemimpinan bangsa di Padukuhan Pringapus belum memiliki fasilitas pendidikan. Namun, terdapat sanggar belajar rakyat dan taman baca

bekerjasama dengan Dompot Dhuafa dan Radio Republik Indonesia Yogyakarta

e. Peribadatan

Sarana dan Prasarana yang dimiliki adalah 1 Musholla, 1 Masjid dan Proses Pembangunan Musholla pada kompleks Balai Padukuhan.

7. Organisasi Kemasyarakatan

Struktur Organisasi Padukuhan Pringapus terdiri dari Dukuh, RT dan RW. Padukuhan Pringapus dalam melakukan aktivitas kinerja dilaksanakan oleh 1 orang Dukuh, 1 orang Rukun Warga dan 5 orang Rukun Tetangga, 1 orang ketua LPMP yang didukung oleh beberapa elemen kelembagaan yang ada. Berikut adalah data pengurus kelembagaan.

Tabel 4.1
Data pengurus Kelembagaan Padukuhan Pringapus

No	Nama	Jabatan
1.	Musri Hartuti	Kepala Dukuh
2.	Pardi	Ketua RW
3.	Tupan	Sekretaris RW
4.	Eko Iman Prasetya	Bendahara RW
5.	Timbul	Ketua LPMP
6.	Wakino	Sekretaris LPMP
7.	Wakidi	Bendahara LPMP
8.	Wardiyo	Ketua RT 01
9.	Sukajat	Ketua RT 02
10.	Tumin	Ketua RT 03
11.	Ngatino	Ketua RT 04
12.	Nartodiyono	Ketua RT 05
13.	Tumiran	Penasehat Takmir Masjid
14.	Sadikin	Ketua Takmir Masjid

8. Kondisi Budaya

Padukuhan Pringapus masih melestarikan berbagai kegiatan budaya yang tumbuh dan berkembang diantaranya :

a. Permainan Rakyat

- 1) Gobak Sodor
- 2) Jethungan
- 3) Sundamanda
- 4) Suntring dan Atheng
- 5) Dakon
- 6) Jirak karet
- 7) Unthet

b. Potensi Adat dan Tradisi

- 1) Seni Jathilan, Karawitan, Kethoprak, Reog dan Terbang
- 2) Wiwitan

Doa diawal tanam dengan harapan agar tanaman yang ditanam tumbuh subur dan panen yang melimpah, tidak ada hama dan penyakit.

- 3) Kenduri

Upacara slametan doa slametan baik diadakan secara umum maupun bersama agar diberi keselamatan.

- 4) Rasulan

Persembahkan kepada nabi, ibu pertiwi dan Allah yang telah memberikan pemanenan dari apa yang di tanam/ perwujudan rasa syukur.

5) Medali (Doa bersama ketika akan panen jagung permulaan)

6) Labuh (Doa setelah panen padi)

7) Gumrekan

Wilujengan terhadap ternak, agar diberikan kesehatan dan bisa anak beranak untuk mencukupi kebutuhan hidup, tosan aji, peralatan pertanian.

8) Mitoni

Peringatan 7 bulan usia kehamilan agar saat melahirkan diberikan kemudahan dan keselamatan

9) Puputan dan Kerikan

Doa syukuran setelah tali pusar bayi lepas dan wilujengan bayi ketika umur 8 hari agara senantiasa mendapatkan kesehatan, keselamatan dari Allah.

10) Selapanan

Doa bersama setelah kelahiran bayi berumur 35 hari dengan pemberian nama bayi.

11) Mitung Dina, Matang Puluh, Nyatus dan Nyewu

Merupakan Peringatan mulai dari 7 hari, 40 hari, 100 hari hingga 1000 hari

12) Muludan

Doa bersama memperingati hari Kelahiran Nabi Muhammad SAW.

13) Suran (Doa bersama setiap tanggal 1 Muharram)

14) Nyadran

Upacara di Petilasan sebagai konsekuensi dari Nadzar seseorang.

Dilakukan hari Kamis Pon menjelang Rasulan

15) Selikuran

Peringatan malam tanggal 21 bulan ramadhan menyongsong

malam lailatur Qadar

16) Memule (Doa bersama ketika akan memulai hajat).

17) Brabas dalam

Doa bersama memperingati dewi padi dengan harapan panen padi

melimpah.

18) Supithan

Doa bersama ketika anak menginjak dewasa akan dilaksanakan

kitan.

19) Tindikan

Doa ketika akan memberikan lubang pada telinga bayi. Dilakukan

setelah bayi lahir / setelah anak menginjak dewasa

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Padukuhan Pringapus memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi

” Terwujudnya Kondisi yang Akuntabel, Inovatif, Religius dan Berbudaya menuju Masyarakat Sejahtera”

Misi

2. Terwujudnya pelayanan Publik yang terencana, terkonsep, tercepat, tepat, akurat sehingga mampu memberikan kepuasan pada masyarakat.
3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
4. Optimalisasi pemanfaatan potensi Sumber Daya Alam yang berwawasan Lingkungan
5. Terwujudnya suatu tatanan masyarakat yang religius.
6. Terwujudnya desa budaya sebagai tolok ukur masyarakat taat budaya luhur yang berlaku bagi masyarakat desa Giripanggung
7. Terwujudnya SDM yang kreatif, aktif dan inovatif
8. Pemberdayaan Masyarakat, pengembangan dunia usaha dan koperasi serta penggerak perekonomian desa.

Rencana pembangunan wilayah pada Padukuhan Pringapus merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam meningkatkan kapasitas Padukuhan Pringapus dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Arah kebijakan pembangunan Padukuhan Pringapus tahun 2017 diprioritaskan pada :

1. Peningkatan Sumber daya manusia melalui pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.
2. Peningkatan produksi pertanian, peternakan dan perikanan.
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur Padukuhan Pringapus.
4. Optimalisasi pengelolaan sumber daya alam dalam rangka peningkatan pendapatan keluarga.
5. Peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat.
6. Peningkatan budaya hidup sehat
7. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
8. Pengelolaan pendapatan Padukuhan Pringapus yaitu tertib administrasi
9. Memiliki arah pengelolaan belanja padukuhan

Pelaksanaan suatu kegiatan di Padukuhan Pringapus dilaksanakan dengan mendasar pada hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbag). Sehingga hasilnya mencerminkan aspirasi dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peserta KKN unit VII.D.1 merencanakan program-program kerja yang terbagi menjadi empat bidang:

1. Keilmuan

Program kerja bidang keilmuan dari unit VII.D.1 memberikan pendampingan belajar untuk anak usia SD, SMP, SMA di daerah Pringapus . Pendampingan bimbingan belajar bertujuan untuk membantu proses belajar anak-anak usia SD, SMP, SMA dalam memahami materi pelajaran ataupun dalam menyelesaikan tugas sekolah. Pengadaan

beberapa penyuluhan juga dilakukan, karena sangat bermanfaat sebagai sarana berbagi pengetahuan kepada pelajar dan para remaja, serta masyarakat karena pengetahuan tersebut belum tentu didapatkan pada pendidikan formal.

2. Keagamaan

Program kerja bidang keagamaan dikonsentrasikan pada dua kegiatan. Kegiatan pertama adalah Pengajian untuk Bapak/Ibu Masyarakat Pringapus. Kegiatan kedua yaitu pemberian pendampingan TPA dan Pembinaan membaca Iqra untuk Ibu-ibu.

3. Seni dan Olahraga

Program kerja bidang seni dan olahraga bertujuan untuk mengembangkan bakat kreativitas sejak usia dini. Kegiatan ini diharapkan dapat melatih menyalurkan bakat-bakat dan kemampuan anak-anak di bidang seni dan olahraga. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa pelatihan untuk anak-anak.

Kegiatan bidang olahraga ditujukan untuk anak-anak usia SD dan warga setempat khususnya orang tua dan lansia untuk peduli kesehatan dengan cara berolahraga. Kegiatan yang direncanakan adalah penyelenggaraan senam ceria dan permainan tradisional. Bertujuan untuk meningkatkan kondisi kesehatan tanpa melupakan budaya setempat.

4. Tematik dan Nontematik

Program kerja bidang tematik dan Non Tematik disesuaikan dengan Kondisi Masyarakat Setempat. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan

bertujuan untuk memberikan pemahaman warga di lingkungan Pringapus terkait dengan potensi wilayah yang ada serta pentingnya hidup bersih dan sehat. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi :

a. Tematik

Penyelenggaraan Pelatihan Mocaf berbahan singkong sebagai potensi yang ada dan Penyuluhan Pembinaan Hidup Bersih dan Sehat. Sesuai tema yang ada yaitu “Peningkatan Potensi Wilayah dan Kesehatan Menuju Desa Sejahtera”.

b. Non Tematik

Penyelenggaraan yang tidak berkaitan dengan Tema KKN REGULER Periode LXI. Namun bentuk kegiatannya bertujuan untuk pembangunan wilayah atau mengembangkan infrastruktur padukuhan

C. Permasalahan yang ditemukan di Lokasi

Program kerja yang direncanakan untuk dilaksanakan di lokasi KKN, disusun dari permasalahan yang kami temukan. Penyelenggaraan program kerja tersebut diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di wilayah Pringapus. Adapun Permasalahan yang dihadapi Padukuhan Pringapus dalam kesehariannya adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia yang kurang memadai sehingga berakibat kurang lancarnya pelaksanaan tugas.
2. Kondisi sebagian lahan pertanian dan tingginya resiko kegagalan budidaya tanaman pertanian yang menyebabkan produktivitas rendah, posisi tawar rendah, lemahnya akses permodalan, informasi pasar dan kurangnya penerapan teknologi tepat guna.
3. Terbatasnya lahan HMT terutama di musim kemarau.
4. Terbatasnya penyediaan air baku kebutuhan.
5. Rendahnya kuantitas dan kualitas sarana dan Prasarana
6. Masih banyaknya masyarakat miskin dengan tingkat pendapatan rendah sebagai akibat dari rendahnya tingkat pendidikan serta kurangnya keterampilan yang dimiliki.
7. Terbatas lapangan kerja sehingga banyak urbanisasi.
8. Jaringan komunikasi belum merata keseluruh wilayah.
9. Belum bisa memanfaatkan potensi wilayah yaitu singkong.
10. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pentingnya manajemen waktu dan pentingnya menuntut ilmu.